



**EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN  
PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SMK DI PUSAT  
PENGEMBANGAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN TENAGA  
KEPENDIDIKAN (PPPPTK) MEDAN**

**OLEH:**

**WANTI SIMANJUNTAK**  
**(PPPPTK MEDAN)**

**ABSTRACT**

This study aims to describe: (1) the context of education and training programs to improve pedagogical competence in PPPPTK Medan; (2) input of education and training programs to improve pedagogical competence in PPPPTK Medan; (3) the process of education and training programs to improve pedagogical competence in PPPPTK Medan; (4) the results of education and training programs to improve pedagogical competence in PPPPTK Medan.

This research is an evaluation research with a qualitative approach. The subjects of this study were education and training providers, widyaswara education and training programs for improving pedagogical competencies, training participants for improving pedagogical competencies in 2019. Data collection techniques used non-participant observation, interviews, and documentation studies. Data validity test is done by triangulating methods and data sources. Data analysis uses qualitative analysis of Miles and Huberman's model.

The results of the study show the following. (1) The context of the Medan PPPPTK education and training program has fulfilled the existing requirements in government regulations regarding the implementation of education and training. The training provider needs to analyze the training target (participants) in accordance with the training objectives. (2) Enter the training program, that the curriculum is relevant to the needs and objectives of the training. The training organizer has analyzed the level of training needs of Pedagogical Competency Improvement participants according to the participants' interests. Education and training facilities available are able to support the implementation of education and training. (3) The process of the education and training program, which is related to the learning media used, has not yet fully supported the implementation of the training. Teaching methods applied by teachers have not been implemented as planned. The implementation of the training was in accordance with the training schedule, but the material had not been conveyed to the fullest so there was a need for additional training time. (4) the quality of graduates from PPPPTK Medan can implement their pedagogical competencies. The number of graduates in 2019 has met the target of graduates.

**Keywords: Evaluation, Education and Training Program.**

**1.PENDAHULUAN**



## LatarBelakang

Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) merupakan salah satu pendidikan nonformal, secara sederhana dapat didefinisikan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan (*Knowledge*), ketrampilan (*Skills*) dan sikap (*Attitude*). Dari definisi tersebut maka tujuan dari diselenggarakannya program Diklat adalah untuk meningkatkan kompetensi dari peserta Diklat, yang pada akhirnya dapat dipergunakan oleh peserta pelatihan tersebut dalam pelaksanaan pekerjaannya sehari-hari, dengan harapan pelaksanaan tugas dari instansi tempat peserta Diklat tersebut dapat lebih meningkat dan optimal. Pada tahun 2015 telah dilakukan uji kompetensi guru seluruh Indonesia, dan diperoleh data bahwa banyak guru yang memiliki nilai kompetensi pedagogik yang sangat rendah, jauh dari nilai capaian minimum. Oleh sebab itu maka PPPPTK Medan membuat program diklat untuk meningkatkan nilai kompetensi pedagogik guru sehingga akan berdampak pada kualitas lulusan peserta didiknya.

Penyelenggaraan Diklat Peningkatan Kompetensi Pedagogik bagi guru SMK di PPPPTK Medan masih terlihat adanya kelemahan-kelemahan diantaranya penyelenggara, peserta, pengajar, kurikulum, metode pembelajaran, proses pembelajaran, sarana prasarana pembelajaran dan profesionalisme pengelola diklat. Masalah yang muncul antara lain dari segi sumber daya manusia meliputi koordinasi antar pegawai kurang efektif dan kinerja pegawai kurang optimal, kurangnya sumber daya manusia yang mengelola diklat peningkatan kompetensi pedagogik, dan penyimpanan kearsipan hasil kegiatan diklat yang belum terkelola dengan baik dan optimal. Selanjutnya dari segi persiapan diklat yang terkadang untuk menetapkan jadwal diklat yang masih harus menyesuaikan dengan pengajar yang telah diusulkan oleh penyelenggara diklat dan terbatasnya jam mengajar untuk diklat peningkatan kompetensi pedagogik. Dari segi sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang memadai misalnya sound system yang kurang berfungsi dengan baik, pencahayaan yang kurang terang, dan meja belajar yang kurang sesuai untuk pembelajaran orang dewasa. Hal tersebut menimbulkan proses pembelajaran di kelas terganggu.

## Perumusan Masalah



Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti, diantaranya :

1. Bagaimana *context* (konteks) program pendidikan dan pelatihan peningkatan kompetensi pedagogik bagi guru SMK di PPPPTK Medan?
2. Bagaimana *input* (masukan) program pendidikan dan pelatihan peningkatan kompetensi pedagogik bagi guru SMK di PPPPTK Medan?
3. Bagaimana *process* (proses) program pendidikan dan pelatihan peningkatan kompetensi pedagogik bagi guru SMK di PPPPTK Medan?
4. Bagaimana *product* (hasil) program pendidikan dan pelatihan peningkatan kompetensi pedagogik bagi guru SMK di PPPPTK Medan?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini antara lain adalah untuk menjabarkan:

1. *Context* (konteks) program pendidikan dan pelatihan peningkatan kompetensi pedagogik bagi guru SMK di PPPPTK Medan.
2. *Input* (masukan) program pendidikan dan pelatihan peningkatan kompetensi pedagogik bagi guru SMK di PPPPTK Medan.
3. *Process* (proses) program pendidikan dan pelatihan peningkatan kompetensi pedagogik bagi guru SMK di PPPPTK Medan.
4. *Product* (hasil) program pendidikan dan pelatihan peningkatan kompetensi pedagogik bagi guru SMK di PPPPTK Medan.

## **2.METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang empiris dengan menggunakan alat pengumpul data. Penelitian ini menggunakan penelitian evaluatif model CIPP. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menguraikan dan memberikan penilaian terhadap keadaan konteks, masukan, proses dan hasil program pendidikan dan pelatihan peningkatan kompetensi pedagogik bagi guru SMK.

Subjek penelitian (*informan*) sebagai sumber data dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti secara langsung yang dianggap paling mengetahui mengenai topik/tema penelitian ini. Pemilihan



informasi berdasarkan karakteristik tertentu yang dipandang memiliki kaitan dengan program diklat peningkatan kompetensi pedagogik bagi guru SMK, yaitu sebagai berikut.

### 1. Penyelenggara

Penyelenggara diklat Teknis Fungsional dipilih sebagai informan yang mengetahui segala kegiatan mengenai program diklat pengadaan barang/jasa pemerintah, dalam penelitian ini terdapat 1 (satu) orang yang menjadi informan.

### 2. Pengajar/Instruktur

Pengajar sebagai informan yang dipilih guna memperoleh informasi mengenai diklat pengadaan barang/jasa pemerintah, dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) orang pengajar yang menjadi informan.

### 3. Peserta

Peserta yang telah mengikuti diklat pengadaan barang/jasa pada tahun 2013 sebagai informan, dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) peserta yang menjadi informan.

Adapun yang menjadi objek dari penelitian adalah sebagai berikut.

#### 1. Aspek konteks

Aspek konteks yang akan dijadikan objek penelitian yaitu dasar hukum, tujuan dan sasaran program diklat pengadaan barang/jasa pemerintah.

#### 2. Aspek masukan

Aspek masukan yang akan dijadikan objek penelitian yaitu kurikulum program diklat, latar belakang sumber daya manusia (penyelenggara, pengajar, peserta) dan sarana prasarana diklat.

#### 3. Aspek proses

Aspek proses yang akan dijadikan objek penelitian yaitu media dan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran diklat, serta kesesuaian pelaksanaan diklat dengan jadwal.

#### 4. Aspek hasil

Aspek hasil yang akan dijadikan objek penelitian yaitu kualitas dan kuantitas peserta yang telah mengikuti diklat.



### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Profil PPPPTK Medan

Penelitian ini dilaksanakan di PPPPTK Medan. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Medan merupakan salah satu organisasi unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian pendidikan dan kebudayaan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Guru dan Tenaga kependidikan. PPPPTK Medan mempunyai tugas menyelenggarakan diklat, pemberdayaan dan pengembangan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun visi PPPPTK Medan adalah Terwujudnya gurudan tenaga kependidikan yang profesional sejahtera dan bermanfaat serta ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong”.Dalam rangka mencapai visi tersebut, misi PPPPTK Medan adalah:

- a. Mewujudkan guru dan tenaga kependidikan yang berkinerja baik, dan berkarakter.
- b. Mewujudkan guru dan tenaga kependidikan yang profesional.
- c. Mewujudkan layanan fasilitasi pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan yang meluas, merata, dan berkeadilan
- d. Mewujudkan peningkatan tata kelola serta peningkatan efektivitas dan efisiensi birokrasi P4TK Bidang Bangunan dan Listrik dan pelibatan publik.

#### Program Diklat Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru SMK

Diklat peningkatan kompetensi pedagogik guru SMK merupakan salah satu program diklat yang ada di PPPPTK Medan yang berada di bawah program kerja bidang Teknis Fungsional. Diklat peningkatan kompetensi pedagogik guru SMK diselenggarakan rencana strategis (renstra) tahun 2015 s.d 2019. Penyelenggaraan Diklat peningkatan kompetensi pedagogik guru SMK di PPPPTK Medan dalam satu tahun di dilaksanakan satu angkatan saja. Peserta Diklat sebanyak 20 orang yang terdiri dari aparatur Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan pendidikan dan kebudayaan propinsi sumatra utara.

Persyaratan utama bagi peserta Diklat peningkatan kompetensi pedagogik guru SMK yaitu guru SMK atau PNS yang memiliki sertifikat profesi sebagai



guru, kualifikasi akademik S1, memiliki pengalaman mengajar minimum lima tahun. Diklat peningkatan kompetensi pedagogik guru SMK di PPPPTK Medan dikelola oleh Bidang Diklat Teknis Fungsional sebagai pelaksana teknis kegiatan dan sebagai penanggung jawab penyelenggaraan kegiatan adalah Kepala Pusat PPPPTK Medan.

## HASIL

Hasil penelitian disajikan mulai dari aspek *context* (konteks) program diklat peningkatan kompetensi pedagogik guru SMK, aspek *input* (masukan) program diklat peningkatan kompetensi pedagogik guru SMK, aspek *process* (proses) program diklat peningkatan kompetensi pedagogik guru SMK, serta aspek *product* (hasil) program diklat peningkatan kompetensi pedagogik guru SMK. Data diperoleh dari wawancara, observasi non partisipan dan studi dokumentasi. Hasil penelitian dipaparkan sebagai berikut:

### a) **Aspek Context (Konteks) Program Diklat peningkatan kompetensi pedagogik guru SMK.**

Dasar pelaksanaan program diklat peningkatan kompetensi pedagogik ini adalah renstra tahun 2015 s.d 2019, dengan memperhatikan peraturan menteri keuangan, dan peraturan pelaksanaan program diklat. Agar diklat peningkatan kompetensi pedagogik di PPPPTK Medan tahun 2019 berjalan sesuai dengan fungsinya, maka ditetapkan tujuan dan sasaran program diklat tersebut.

### b) **Aspek Input (Masukan) Program Diklat Peningkatan Kompetensi pedagogik.**

Kurikulum yang digunakan untuk diklat peningkatan kompetensi pedagogik sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan kepada peserta diklat. Selanjutnya, struktur kurikulum diklat peningkatan kompetensi pedagogik di PPPPTK Medan tersusun lengkap dalam dokumen struktur kurikulum diklat peningkatan kompetensi pedagogik. Struktur kurikulum tersebut berisi materi pelatihan serta jumlah jam pelajaran (JP) yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu materi umum, materi pokok, dan materi penunjang.

Sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan diklat peningkatan kompetensi pedagogik di PPPPTK Medan antara lain Kepala Pusat PPPPTK



Medan, panitia penyelenggara, pengajar, dan peserta. Panitia penyelenggara berjumlah 2 orang. Syarat menjadi pengajar diklat peningkatan kompetensi pedagogik di PPPPTK Medan antara lain sebagai berikut.

- a. Memiliki sikap, perilaku, dan potensi yang meliputi:
  1. Moral yang baik yang diindikasikan dengan tidak pernah terlibat dalam kasus-kasus pidana;
  2. Dedikasi dan loyalitas kepada tugas dan profesinya;
  3. Kemampuan menjaga reputasi diri dan profesinya;
  4. Jasmani dan rohani yang sehat;
  5. Motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kompetensi;
  6. Kesiapan mengikuti ketentuan oleh penyelenggaraan Diklat
  7. Diutamakan berpendidikan minimal S2 dari Perguruan Tinggi yang terakreditasi.
- b. Memiliki kompetensi sebagai berikut:
  1. Menguasai materi yang diajarkan.
  2. Terampil mengajar secara sistematis, efektif dan efisien.
  3. Mampu menggunakan metode dan media pembelajaran yang relevan dengan tujuan (indikator) pembelajaran sesuai dengan tuntutan mata Diklat.

Perkembangan sarana prasarana untuk diklat peningkatan kompetensi pedagogik di PPPPTK Medan sudah lengkap dan lebih baik. Fasilitas pembelajaran untuk kebutuhan diklat seperti meja, kursi, gedung, laptop, viewers, screen, papan tulis, kertas untuk simulasi sudah sangat mencukupi. Sesuai hasil observasi atau pengamatan dari sekian banyaknya sarana prasarana yang ada di PPPPTK Medan, kondisi sarana prasarana dalam keadaan baik meskipun ada beberapa item yang kondisinya kurang baik seperti beberapa sarana komputer yang rusak, sound system yang mati atau kurang lancar, penerangan (lampu) yang kurang terang, AC kurang dingin dan meja belajar kurang sesuai untuk pembelajaran orang dewasa.

c) **Aspek *Process* (Proses) Program Diklat Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah**

Berdasarkan laporan penyelenggaraan diklat peningkatan kompetensi



pedagogik, media prasarana (media pembelajaran) yang digunakan dalam Diklat ini antara lain *LCD* dan *laptop*, *sound system/wireless mic*, *white board* dan spidol warna, modul, makanan dan handout. Jadi setiap pertemuan peserta diberikan modul, berisi ringkasan dari *power point*. Para pengajar juga sudah maksimal dalam menggunakan media pembelajaran tersebut, disamping itu mereka sudah sesuai dengan kompetensinya dan orang-orang yang memiliki pengalaman tentang peningkatan kompetensi pedagogik. Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan oleh pengajar yaitu yang pertama ceramah dengan menyampaikan materi yang diberikan, setelah itu ada tanya jawab, latihan soal, dan simulasi terus kerja kelompok termasuk diskusi. Jadi, ada diskusi sebagai langkah untuk mencari respon peserta bagaimana tanggapan mereka terhadap materi yang diajarkan. Ada praktek proses membuat berita acara dan untuk simulasi di akhir, jadi menyampaikan materi dasarnya katakanlah satu sesi satu jam pelajaran itu pengajar sampaikan materi dasarnya lalu dikembangkan dengan diskusi.

Di akhir materi biasanya peserta berpartisipasi aktif dengan simulasi. Pengajar membagikan soal, lalu dibuat studi kasus dan dibentuk kelompok. Di pertemuan awal mengajar sudah terbentuk pengurus kelas, ada ketua kelas, terus ada sekretaris kelas, lalu ada kelompok. Jumlah kelompok ada 5 atau 10 dan untuk masing-masing kelompok berbeda kasus. Soal-soal telah dipersiapkan pengajar dalam bentuk *hardcopy*. Selanjutnya selama mengerjakan soal pengajar mendampingi peserta dalam menjawab, berdiskusi lalu pada posisi akhirnya peserta mempresentasikan. Setiap kelompok akan berdiskusi mengerjakan secara kelompok lalu mereka akan menunjuk juru bicara atau presentatornya dan pengajar akan menilai. Pengajar memberi kebebasan untuk mengerjakan soal di lingkungan kelas dengan kelompoknya. Untuk bentuk simulasinya, peserta disuruh untuk mencocokkan pekerjaan yang paling cocok sesuai dengan potongan kalimat yang ada seperti beberapa pengadaan barang dan jasa, pengadaan barang dan jasa konstruksi dan jasa lainnya, jasa konsultasi.

Pengaturan jadwal diklat sudah dipersiapkan jauh-jauh hari melalui rapat. Diklat peningkatan kompetensi pedagogik ini dilaksanakan selama enam hari atau kurang lebih satu minggu. Kemudian, materi diklat peningkatan kompetensi





pedagogik yang disampaikan pengajar itu tergantung jadwal diklat. Jadwal mengajar ditetapkan dari penyelenggara diklat sesuai dengan SOP.

**d) Aspek *Product* (Hasil) Program Diklat Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru**

Kualitas peserta yang telah mengikuti diklat peningkatan kompetensipedagogik sudah bagus. Peserta diklat merupakan guru SMK propinsi Sumatera Utara. Dalam rangka mengetahui tingkat ketercapaian/keberhasilan program diklat peningkatan kompetensipedagogiktahun 2019 di PPPPTK Medan, maka di adakan evaluasi. Evaluasi diklat pengadaan barang/jasa pemerintah tahun 2019 dilaksanakan baik selama pelaksanaan diklat maupun setelah diklat selesai (evaluasi pasca diklat).

#### **4.PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Evaluasi *context* (konteks) program diklat peningkatan kompetensi pedagogik guru SMK tahun 2019di PPPPTK Medan telah memenuhi persyaratan yang ada pada peraturan pemerintah tentang pelaksanaan diklat. Minat peserta rendah terhadap diklat sehingga belum memenuhi tujuan dan sasaran program diklat. Penyelenggara diklat perlu menganalisis atau melakukan pemilihan sasaran (peserta) diklat yang benar-benar sesuai/relevan dengan tujuan yang hendak dicapai.
2. Evaluasi *input* (masukan) program diklat peningkatan kompetensi pedagogik guru SMK tahun 2019di PPPPTK Medanbahwa kurikulum sudah relevan dengan kebutuhan dan tujuan diklat. Sumber daya manusia diklat yaitu penyelenggara diklat belum menganalisis tingkat kebutuhan peserta akan diklat peningkatan kompetensi pedagogik guru SMK tahun 2019di PPPPTK Medan sesuai dengan minat peserta, tenaga pengajar sudah memenuhi kualifikasi sebagai pemberi materi diklat, tetapi peserta yang mengikuti diklat belum memenuhi persyaratan yang ditentukan panitia penyelenggara sesuai dengan kebutuhan dan tujuan diklat. Sarana prasarana



diklat pengadaan barang/jasa pemerintah yang tersedia sudah mampu menunjang terselenggaranya diklat pengadaan barang/jasapemerintah.

3. Evaluasi *process* (proses) program diklat peningkatan kompetensi pedagogik guru SMK tahun 2019 bahwa media pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya menunjang terselenggaranya diklat . Metode mengajar yang diterapkan pengajar belum dijalankan secara maksimal sesuai dengan yang direncanakan. Diklat ini sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal diklat, tetapi materi diklat belum tersampaikan secara maksimal sehingga perlu penambahan waktudiklat.
4. Evaluasi *product* (hasil) program diklat peningkatan kompetensi pedagogik bagi guru SMK bahwa kualitas lulusan dari PPPPTK Medan tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan dan memenuhi target lulusan. Persentase kehadiran 100%, sedangkan persentase kelulusan 85%.

#### Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran peneliti adalah sebagai berikut.

1. PPPPTK BBL Medan perlu melakukan perbaikan untuk pengaturan dan penataan calon peserta yang lebih rinci di dalam penyusunan laporan diklat agar lebih jelas dan sistematis.
2. PPPPTK Medan perlu melakukan modifikasi kurikulum diklat untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian peserta diklat sesuai dengan perkembangan IPTEK.
3. PPPPTK Medan, Pelaksana Teknis Diklat perlu melakukan *monitoring* yang ketat dan *motivation* yang mendalam terhadap peserta untuk mengetahui berbagai macam persoalan yang menyebabkan jumlah lulusan tidak 100%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ati Cahayani. (2009). *Strategi dan Kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Indeks.
- B. Suryosubroto. (2004). *Manajemen Training: Buku Pegangan Kuliah untuk Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Perpustakaan FIP UNY.



- Bernadatte Robinson. (2002). *CIPP to Approach Evaluation*. Ohio: Collit Project.
- Domi C. Matutina, dkk. (1993). *Manajemen Personalia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko Rachmat Suprabowo. (2012). Evaluasi Program Pelatihan Komputer di Balai Latihan Kerja Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. UNY
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan: Bidang pendidikan dan teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Farida Yusuf Tayibnapi. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta.
- Fernandes, H.J.X. (1984). *Evaluation of Educational Program*. Jakarta: National Education Planning, Evaluation and Curriculum Development.
- Madaus, George F. et al. (1986). *Evaluation Models (Viewpoints on Educational and Human Services Evaluation)*. Boston: Kluwer-Nijhoff.
- Malayu S.P Hasibuan. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi). Jakarta: BumiAksara.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi RevisiKedua). Yogyakarta: BPFU-UGM.
- Marihot Manullang. (2006). *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Muhammad Zaini. (2009). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta:Teras.
- Oemar Hamalik. (2007) . *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu: Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2000 Tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil.*
- Peraturan Presiden RI Nomor 54 tahun 2010 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.*
- R. Wayne Mondy. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Erlangga.



- Roger, Kaufman & Thomas, Susan. (1980). *Evaluation Without Fear*. New York: A Division of Franklin Watss.
- S. Margono. (2003). *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: AsdiMahasatya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Pendidikan Suatu Pendekatan Sistem*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Cetakan Ketiga. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2012). *Evaluasi Pendidikan: prinsip dan operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susilo Martoyo. (1994). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE.
- Tri Widodo. (2012). *Evaluasi Pogram Pendidikan dan Pelatihan Operator Komputer di BLK Siraman Wonosari Kabupaten Gunung Kidul*. *Skripsi*. UNY.
- Wiryanawan. (2011). *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Pres.